

BAB 3

METODE ASUHAN KEBIDANAN

3.1 Rancangan Asuhan

Asuhan yang diberikan dimulai dari masa hamil, bersalin, nifas, neonatus, dan KB sebanyak 11 kali kunjungan yang terdiri dari 2 kali kunjungan kehamilan, 1 kali kunjungan persalinan, 4 kali kunjungan nifas, 3 kali kunjungan neonatus, dan 1 kali kunjungan KB. Dalam bentuk Laporan Kasus (*Case Study*) melalui pendekatan *Continuity of Care* asuhan akan diberikan secara berkelanjutan menggunakan manajemen kebidanan 7 langkah Varney dan pendokumentasian metode SOAP.

3.2 Subyek/Sasaran Asuhan

Sasaran asuhan kebidanan ditujukan kepada ibu dengan memperhatikan *continuity of care* mulai hamil, bersalin, nifas, KB dan neonatus. Sasaran asuhan ini adalah Ny “I” yang dilakukan pemantauan kehamilan mulai trimester III, persalinan, nifas dan By Ny “I” neonatus fisiologis.

3.3 Lokasi dan Waktu

Lokasi asuhan di Ruang Poned UPTD Puskesmas

Jatirejo Mojokerto BPM dan Waktu yang diperlukan mulai dari penyusunan sampai memberikan asuhan kebidanan yaitu pada bulan Desember 2025 sampai Februari 2026.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Primer

Data primer didapatkan dari keterangan ibu dan hasil pemeriksaan fisik oleh peneliti.

3.4.2 Sekunder

Data sekunder dalam asuhan ibu didapatkan dari suami untuk data ibu dan sumber sekunder dari ibu untuk data bayi.

3.4.3 Tersier

Data tersier dalam asuhan ini didapatkan dari buku KIA.

3.5 Analisa Data

3.5.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumen (WOD). Data yang telah dikumpulkan ditulis dalam bentuk catatan data subjektif dan objektif.

3.5.2 Menelaah Data

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan data objektif dianalisis.

3.5.3 Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan tabel dan teks naratif. Kerahasiaan klien terjamin dengan mengaburkan identitas dari klien. Data yang disajikan, kemudian dibahas dan dibandingkan dengan teori, adakah kesenjangan antara fakta dengan teori.

3.6 Jadwal pelaksanaan asuhan

[illegible]